**BAB II  
TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Kajian Teori**

**2.1.1 *Strategi Mind Mapping***

**2.1.1.1 Pengertian *Mind Mapping***

*Mind Mapp* atau peta pikiran adalah suatu strategi untuk memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan otak kanan dan otak kiri secara simultan. Strategi ini diperkenalkan pertama kali oleh Tony Buzan. Mind Mapping atau pemetaan pikiran merupakan cara menempatkan informasi ke dalam otak dan memanggilnya kembali pada kesempatan lain. Menurut Isnu Hidayat (2019:104) Mind Mapping juga disebut dengan peta pikiran yang cara kerjanya berupa, menyusun fakta dan pikiran menjadi seperti peta. Sehingga akan membuat kita lebih mudah untuk mengingat informasi dibandingkan dengan menggunakan teknik mencatat biasa. Mind map diaplikasikan di bidang pendidikan, seperti teknik, sekolah, artikel serta menghadapi ujian.

*Mind Mapping* adalah suatu teknik grafis yang memungkinkan kitauntuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk berpikir dan belajar. Mind mapping dapat diartikan sebagai suatu penggambaran atau penuangan ide, gagasan tentang sesuatu melalui kerangka alur berpikir dari konsep yang umum menuju yang khusus. Mind Mapping juga berfungsi untuk menggali kreativitas anak untuk berpikir tentang suatu materi. Menurut Tony Buzan mind mapping merupakan jalan pintas yang bisa membantu siapa saja untuk mengurangi waktu sampai setengah dalam menyelesaikan tugas. Berupa cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita.

Sedangkan menurut Mariyani (2016:2), mind mapping adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan grafis lainnya untuk membentuk kesan antara otak kiri dan kanan yang ikut terlibat sehingga mempermudah memasukkan informasi ke dalam otak.20 Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Strategi Mind Mapping* adalah cara mencatat kreatif bagi peserta didik dengan menyusun fakta dan pikiran menjadi seperti peta yang menggunakan citra visual dan grafis sehingga memudahkan peserta didik untuk mengingatdan memahami pelajaran. Hal ini karena strategi ini menggunakan otak kanan dan otak kirinya secara simultan.

**2.1.1.2 Manfaat *Mind Mapping***

Ada banyak manfaat yang dapat diraih bila peserta didik menggunakan teknik mencatat mind map ini dalam kegiatan pembelajaran, di antaranya:

1. Meningkatkan kreativitas dan aktivitas individu maupun kelompok;
2. Memudahkan otak memahami dan menyerap informasi dengan cepat;
3. Meningkatkan daya ingat;
4. Dapat mengakomodasi berbagai sudut pandang terhadap suatu informasi;
5. Dapat memusatkan perhatian peserta didik;
6. Mencatat dengan teknik mind map menyenangkan;
7. Mengaktifkan seluruh bagian otak.

**2.1.1.3 Konsep Dasar *Mind Mapping***

Inti dari mind mapping itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Cara mengembangkan otak untuk berpikir ke segala arah.
2. Cara menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut.
3. Alat berpikir organisasional dan kreatif yang sangat hebat luar biasa.
4. Cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otakdan mengambil informasi itu ketika dibutuhkan.

**2.1.1.4 Prosedur Penerapan *Strategi Mind Mapping***

Menggunakan mind mapp dalam pembelajaran sangat mudah, karena prinsip mind mapp adalah perkembangan cabang-cabang dimulai dari sentral informasi yang ditulis pada bagian tengah kertas. Berikut langkah- langkah penerapan strategi mind mapp:

1. Memulai di tengah pada halaman kosong buku atau kertas gambar dengan cara membuat/ menuliskan kategori kalimat utama sebagai kata kunci yang akan menjadi pusat/ sentral informasil aatu melalui gambar, simbol dengan memberikan warna yang berbeda.
2. Sedapat mungkin gunakan kata kunci tunggal (key word), tuliskan dengan huruf tebal/ capital.
3. Menyusun urutan informasi yang ada dalam setiap kategori.
4. Membuat korelasi melalui hubungan antar-kategori yang menunjukkan keterkaitan antar-informasi. (Tiap kata/ gambar harus sendiri dan memiliki garis sendiri).
5. Tarik garis dan kaitkan dengan sentral informasi atau kata kunci.Setiap garis penghubung memiliki warna tersendiri. Semakin banyak garis penghubung yang dibuat semakin banyak informasi yang disampaikan.
6. GunakangarislengkunguntukmenghubungkanantaraTopikSentral dan Subtopik. Untuk stimulasi visual, gunakan warna danketebalanyangberbeda untuk masing-masingalurhubungan.
7. Kembangkan*mindmapp*sesuaigayaandasendiri.

**2.1.1.5 Keunggulan dan Kelemahan *Strategi Mind Mapping***

Keunggulanstrategipembelajaran*mindmapping*meliputibeberapahalsebagai berikut:

1. Lebihefektifkarenatidakmembutuhkandurasiyangpanjangdalammempraktikannya.
2. Dapatdigunakanuntukmengorganisasikanberbagaiide.
3. Prosesmenggambardiagramdapatmemunculkanide-idelain.
4. Diagramyangsudahterbentukbisamenjadipanduanuntukmenulis.

KelemahanStrategipembelajaaran*MindMapping*meliputibeberapahal sebagai berikut:

1. Hanyapesertadidikaktifyangkemungkinanbesarakanterlibat.
2. Tidakseluruhpesertadidikbelajar,serta
3. Tidaksemuadetailinformasidapatdimasukkan.

**2.1.2 Keterampilan Menulis**

**2.1.2.1 Pengertian Menulis**

Menurut Zuleikha (2013:28) berkata bahwa keterampilan yaitu kualitas proses dari kegiatan yang dilakukan oleh mereka yang memiliki pengetahuan dan menggunakan pengetahuannya itu untuk menangani masalah atau situasi baru.Seseorang disebut terampil jika ia sanggup memperoleh informasi dan teknik dari pengalamannya dan menggunakannya untuk beurusan dengan masalah yang belum pernah dihadapi. Jadi keterampilan merupakan kemahiran seseorang dalam menggunakan pengetahuannya untuk menuangkan ide-ide dan masalah baru sesuai dengan pengalamannya dan menggunakannya dalam mengungkapkan pokok pikiran secara logis dengan menggunakan penguasaan aturan tata Bahasa Indonesia, dan menggunakannya dalam menulis sebuah karangan.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa dibandingkan dengan keterampilan membaca, menyimak dan berbicara. Keterampilan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan.

Menulis menurut McCrimmon (2017:43), merupakan kegiatanmenggalipikirandanperasaanmengenaisuatuobjek,memilihhal-halyangakanditulis,menentukancaramenuliskannyasehinggapembacadapatmemahaminyadengan mudahdan jelas.

Berdasarkanuraiandiatas,makadapatditarikkesimpulanbahwaketerampilanmenulisadalahkemampuanataukesanggupanseseorangdalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan , pendapat dan sikapyangdimilikinyamenjadisebuahkarangan,yangbersumberdaripengetahuandanpengalamanyangiamilikisertamenggunakantatabahasa yang baik dan benar sehingga dapat memudahkan pembaca untukmemahaminya.Olehkarenaitu,pembelajaranmenulismempunyaikedudukanstrategisdalampendidikandanpengajaran.Keterampilanmenulis harus dikuasai oleh anak sedini mungkin dalam kehidupannya disekolah.

Keterampilan menulis pada hakikatnya bukan sekadarmenulis simbol-simbol grafis sehingga berbentuk kata dan kalimat saja,tetapi kemampuan yang dapat menuangkan buah pikiran ke dalam bahasatulismelaluikalimat-kalimatyangdirangkaisecaralengkapdanjelassehingga dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Olehkarenaitu,keterampilanmenulismemerlukanlatihanterus-menerus,agar penulis memahami apa yang akan ditulis. Selain itu, penulis harus mampu berpikir secara tepat untuk memilih kata dan juga variasi kalimat yang akan digunakan sehingga tulisannya dapat dipahami pembaca.

# 2.1.2.2 Manfaat, fungsi dan Tujuan Menulis

Menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupanini,di antaranyaadalah:

1. Peningkatankecerdasan.
2. Pengembangandayainisiatifdankreativitas.
3. Penumbuhankeberanian,dan
4. Pendorongankemauandankemampuanmengumpulkaninformasi.

KlasifikasifungsimenulissesuaidengankegunaannyamenurutRusyanto (2017:23) sebagai berikut:

1. Fungsipenataan,berupafungsipenataanterhadapgagasan,pikiran,pendapat,imajinasi,danlainnya,sertaterhadappenggunaanbahasa sehinggamenjaditersusun.
2. Fungsipengawetan,berupauntukmengawetkanpengaturan-pengaturansesuatu dalamwujud dokumentertulis.
3. Fungsipenciptaan,berupamewujudkansesuatuyangbaru.
4. Fungsipenyampaian,berupamenyampaikangagasan,pikiran,imajinasi,danlain-lain yangsudah berupakarangan.
5. Fungsi melukiskan, berupa menggambarkan atau mendeskripsikansesuatu.
6. Fungsimengirimpentunjuk,yaitudalamkaranganpenulismengirimkanpetunjuktentangcaraatauaturanmelakukansesuatu.
7. Fungsimengintruksikan,berupapenulismengirimperintah,permintaan, anjuran, nasihat, agar pembaca menjalankannya, ataularanganagarpembacatidakmelakukanapayangdilarangpenulis.
8. Fungsi mengingat, yaitu dapat berupamencatat suatu peristiwa,keadaan, keterangan, atau yang lainnya, dengan maksud agar tidakada yangterlupakan dalam karangan.
9. Fungsi Korelasi, yaitu berupa fungsi surat dalam memberitahukanmenanyakan, memerintahkan atau meminta sesuatu kepada orangyangditujuuntukmelengkapiyangdikemukakannyadanmembalasdengan tertulispula.

Menulis memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Penugasan

Di kalangan para pelajar, tujuan menulis sebuah karangan adalah untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh pendidik di sebuah lembaga. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan, ataupun karangan bebas.

1. Tujuan Estetis

Di kalangan sastrawan, menulis bertujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah pusi, cerpen, maupun novel. Oleh karena itu, penulis biasanya memperhatikan benar pilihan kata serta penggunaan gaya bahasa. Kemampuan penulis dalam mempermainkan kata sangat dibutuhkan dalam tulisan yang mempunyai tujuan estetis.

1. Tujuan Penerangan

Surat kabar ataupun majalah adalah salah satu media yang berisi tulisan dengan tujuan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberi informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca berupa politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial maupun budaya.

1. Tujuan Pernyataan Diri

Bentuk tulisan ini misalnya surat perjanjian maupun surat pernyataan. Jadi, penulisan kedua surat tesebut merupakan tulisan yang bertujuan untuk menyatakan diri.

1. Tujuan Kreatif

Menulis faktanya selalu berkaitan dengan proses kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi maupun prosa.

Yaitu menggunakan daya imajinasi secara maksimal ketika mengembangkan tulisan, mulai dalam mengembangkan penokohan, melukiskan setting maupun yang lain.

1. Tujuan Konsumtif

Yaitu mementingkan kepuasan pada diri pembaca dan berorientasi pada bisnis. Misalnya, novel-novel popular atau yang lainnya.

**2.1.2.3 Tahapan Proses Menulis**

1. Pramenulis

Pramenulis adalah tahap persiapan. Pada tahap ini seorang penulis melaksanakan berbagai kegiatan. Misalnya mendapatkn ide, gagasan, memastikan judul karangan, memilih bentuk atau jenis tulisan, membuat kerangka, dan mengumpulkan bahan-bahan. Ide tulisandapat bersumber dari pengalaman, observasi, bahan bacaan, dan imajinasi. Misalnya membaca buku, surat kabar, menyimak warta berita, pidato, khotbah, diskusi dan seminar lalu karya wisata dan rekreasi.

1. Saat Menulis

Yaitu dimulai dengan menjabarkan ide ke dalam bentuk tulisan. Ide-ide itu dituangkan dalam bentuk kalimat dan paragraph. Selanjutnya, paragraph-paragraf itu dirangkaikan menjadi satu karangan yang utuh. Tahap ini membutuhkan berbagai pengetahuan kebahasaan dan teknik penulisan. Pengetahuan kebahasaan digunakan untuk pemilihan kata, penetuan gaya bahasa, pembentukan kalimat, sedangkan teknik penulisan untuk penyusunan paragraph sampai dengan penyusunan karangan secara utuh.

1. Pascamenulis
2. Revisi

Pada tahap merevisi dilakukan koreksi terhadap keseluruhankarangan.Koreksidilakukanterhadapberbagaiaspek,misalnyastrukturkarangandankebahasaan.Strukturkaranganmeliputipenataanidepokokdanidepenjelas,sertasistematikadan

penalarannya. Sementara itu, aspek kebahasaan meliputi pilihan kata, struktur bahasa, ejaan dan tanda baca.

1. Mengedit

Dalam pengeditan ini diperlukan format buku yang akan menjadi acuan, mislanya ukuran kertas, bentuk tulisan, dan pengaturan spasi. Proses pengeditan dapat diperluas dan disempurnakan dengan penyediaan gambar atau ilustrasi.

1. Menyajikan atau Mempublikasikan Tulisan

Penyampaian tanpa cetakan yaitu pementasan, perceritaan, peragaan, dan sebagainya. Sedangkan dengan cetakan yaitu berbentuk cerita anak-anak, misalnya melalui cetakan majalah.

**2.1.2.4 Menulis Deskripsi**

Deskripsi adalah rangkaian tulisan yang berisikan gambaran mengenai suatu objek, dengan tujuan agar pembaca ikut merasakan, melihat atau meraba objek tersebut melalui daya imajinasi pembaca sesuai dengan apa yang penulis rasakan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, deskripsi adalah pemaparan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Menurut Gorys Keraf, (2008 : 43)deskripsi merupakan sebuah bentuk tulisanyangbertaliandenganusahaparapenulisuntukmemberikanperincian-perinciandariobjek yangsedangdibicarakan. MenurutDalman (2010:23),karangandeskripsimerupakankaranganyangmelukiskanataumenggambarkansuatuobjekatauperistiwatertentudengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan sipenulisnya.

Daripenjelasandiatas,makadapatdisimpulkanbahwadeskripsiadalah karangan yang mengungkapkan gagasan dan menyajikan fakta yangdisampaikan dalam bahasa tulis yang bertujuan memberikan perincian ataudetailtentangobjeksehinggasipembacaseolah-olahturutmerasakanlangsungapayangdideskripsikan olehpenulisnya.

**2.1.2.5 Ciri – ciri dan langkah menyusun Deskripsi**

Karangan Deskripsi mempunyai ciri-ciri khas, yaitu sebagai berikut:

1. Deskripsi lebih memperlihatkan detail atau perincian tentang objek.
2. Deskripsi bersifat memberi pengaruh sensitivitasan membentuk imajinasi pembaca.
3. Deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah.
4. Deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan. Missal : benda, alam, warna, dan manusia.

Langkah-Langkah Menyusun Deskripsi menurut Kosasih (2010: 87) sebagai berikut :

1. Menentukan topik, tema, dan tujuan karangan.
2. Merumuskan judul karangan.
3. Menyusun kerangka karangan.
4. Mengumpulkan bahan/data.
5. Mengembangkan kerangka karangan.
6. Membuat cara mengakhiri dan menyimpulkan tulisan.
7. Menyempurnakan karangan.

**2.1.2.6 Kriteria Karangan yang Baik**

Penulis harus memenuhi kriteria yang berhubungan dengan :

1. Tema.

Tema adalah hal yang mendasari sebuah karangan. Keberhasilan mengarang ditentukan oleh tepat atau tidaknya tema yang dipilih.

1. Ketepatan Isi dalam Paragraf.

Paragraf harus memiliki ide pokok, oleh karena itu paragraf yang baik harus memenuhi tiga syarat yaitu, semua kalimat yang membina paragraf harus secara bersama-sama menyatakan suatu hal atau tema tertentu. Serta kepaduan hubungan antar kalimat yang satu dengan yang lain dan membentuk paragraf, dan penyusunan atau perincian ide yang membina karangan.

1. Kesesuaian Isi dengan Judul

Judul sebuah karangan akan menggambarkan isi secara keseluruhan sehingga dapat tertata seirama dengan isi dan judul.

1. Ketepatan Susunan Kalimat

Kalimat harus disusun berdasarkan kaidah yang berlaku, yaitu meliputi unsur-unsur yang penting harus dimiliki setiap kalimat, aturan tentang ejaan yang disempurnakan, cara memiliki kata dalam kalimat, dan ketepatan pemilihan kata atau diksi.

1. Ketepatan Penggunaan Ejaan

Penggunaan ejaan dalam karangan hendaknya berpedoman pada buku Pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Hal ini mencakup tentang penulisan huruf kapital, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca.

# 2.1.2.7 Syarat-SyaratMembuatDeskripsi

MenurutAkhadiah (2018:12)adatigasyaratyangharusdiperhatikandalammembuatkarangan deskripsiyaitu sebagai berikut:

1. Kesanggupanberbahasapenulisyangmemilikikekayaannuansadan bentuk.
2. Kecermatan pengamatan dan keluasan pengetahuan tentang sifat, watak, dan wujud objek yang dideskripsikan.
3. Kemampuan memilih detail khas yang dapat menunjang ketepatan.

Adapun aspek yang akan dinilai dalam bentuk suatu karangan deskripsi antara lain:

1. Kesesuaian judul dengan isi karangan.
2. Penggunaan dan penulisan ejaan.
3. Pilihan kata dan diksi.
4. Struktur kalimat.
5. Keterpaduan antar kalimat (dari segi ide).
6. Keterpaduan antar paragraf (dari segi ide)..
7. Isi keseluruhan.
8. Kerapihan.

**2.1.2.8 Indikator Keterampilan Menulis**

Indikator adalah perilaku yang dapat diukur dan dapat diobservasi untuk mengetahui ketercapaian berdasarkan kompetensi dasar yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur yang mencakup pengetahuian, sikap dan keterampilan. Indikator termasuk salah satu komponen penting di dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya indikator maka pendidik dapat menjadikannyasebagai acuan berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Oleh karena itu dalam hal ini pendidik diharapkan untuk lebih memahami indikator dalam setiap pembelajaran. Apabila serangkaian indikator dalam kompetensi dasar sudah mampu dicapai oleh peserta didik. Berarti target kompetensi dasar tersebut sudah terpenuhi. Indikator dalam pembelajaran Bahasa Indonesia digunakan untuk mengetahui keterampilan dalam berbahasa yaitu mendengar, menyimak, berbicara dan salah satunya adalah keterampilan menulis peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia,Maka indikator keterampilan menulis sebagai berikut:

1. Isi gagasan yang dikemukakan
2. Organisasi isi
3. Tata bahasa
4. Pemilihan diksi
5. Ejaan dan tata tulis.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dipahami bahwa yang menjadi indikator keterampilan menulis peserta didik diantaranya adalah mampu memahami isi gagasan yang dikemukakan, mampu memahami organisasi isi, tata bahasa, pemilihan diksi, ejaan dan tata tulis. Dalam hal ini peserta didik diharapkan mampu menulis karangan deskripsi berdasarkan gambar yang disajikan oleh pendidik menggunakan kalimat sederhana. Peserta didik dituntu untuk mengarang sebuah tulisan deskripsi dengan berdasarkan peta pikiran yang telah disiapkan oleh pendidik.

Dalam hal ini pendidik ditugaskan untuk mengamati serta menganalisis kemudian menuangkannya ke dalam bentuk tulisan yaitu tulisan deskripsi. Indikator tersebut berguna bagi pendidik untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis deskripsi yang dimiliki peserta didik.

**2.1.2.9 Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mempunyai peranan yang sangat strategis mengingat tujuannya adalah memberikan bekal kemampuan dasar baca, tulis, hitung, serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya. Peranan pengajaran Bahasa Indonesia itu semakin erat kaitannya jika dihubungkan dengan fungsi Bahasa Indonesia sebagai pengantar dibidang pendidikan termasuk sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Bahasa Indonesia merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. PembelajaranBahasa Indonesia di SD terdiri dari empat komponen yaitu, membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Dalam penelitian ini penulis membatasi pada keterampilan menulis saja. Pembelajaran menulis si sekolah dasar berfungsi untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk yang sederhana. Berdasarkan penjelasan di atas, maka pembelajaran yang ada di sekolah dasar memiliki beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Dari keempat keterampilan tersebut masingmasing memiliki unsure penting di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

**2.2 Penelitian Relevan**

Penelitian tentang strategi pembelajaran Mind Mapping terhadap keterampilan menulis deskripsi bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Penelitian terdahulu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sama telah banyak dilakukan oleh penulis sebelumnya. Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, dapat dikatakan penelitian ini meneruskan dan membahas penelitian yang belum terbahas. Beberapa penelitian yang sudah diteliti oleh peneliti terdahulu tentang strategi pembelajaran Mind Mapping yaitu:

1. Ermawati dengan judul penelitian “Pengaruh Strategi Mind Mapp Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Siswa Kelas V Di MIN 12 Bandar Lampung”. Dari hasil penelitian diketahui bahwa, perhitungan Uji-t untuk nilai test akhir diperoleh t hitung > t tabel yaitu 2,20 >2,006 pada tarah signifikasi 5% atau 0,05. Sesuai kriteria Uji-t berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yaitu pada kelas eksperimen hasil belajar memiliki nilai rata-rata 79, sedangkan pada kelas kontrol hasil belajar memiliki nilai rata-rata sebesar 73. Dengan demikian, pengggunaan strategi Mind Mapp berpengaruh positif terhadap hasil belajar SKI siswa kelas V MIN 12 Bandar Lampung.
2. Yelita Zulviyanti, Asri Susetyo Rukmi, dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Strategi Mind Mapp Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Di Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut, pada pertemuan 1, perolehan persentase keterlaksanaan yaitu 92,5% terlaksana sesuai dengan RPP. Pada pertemuan 2, peroleh persentase keterlaksanaannya yaitu 93.18% terlaksana sesuai dengan RPP. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi mind mapp terlaksana dengan baik. Pada Uji-t diperoleh nilai hasil t hitung = 10,56 dan t tabel = 2,045 sehingga t hitung > t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan strategi mind mapp terhadap keterampilan menulis narasi.

**2.3 Kerangka Berpikir**

Dalam pembelajaran berbahasa sesuai dengan KTSP jenjang pendidikanSD, siswa dituntut mampu menguasai empat kemampuan berbahasa (menyimak,berbicara, membaca, dan menulis). Salah satu keterampilan berbahasa yangdiuraikan dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis. Berdasarkan hasilobservasi awal yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa rendah padamata pelajaran bahasa Indonesia terkhusus pada aspek keterampilan menuliskarangan narasi siswa.

Penelitian ini difokuskan pada keterampilan menulis siswa denganmemanfaatkan model *Mind Mapping*. Untuk mengetahui hal tersebut, dilakukanpenelitian dengan rancangan preeksperimen. Pelakasanaanya dilakukan melaluidua tahap, yaitu pretes pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi danpostes pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi.

Berdasakan permasalahan yang dihadapi maka alternatif pemecahanmasalah yaitu dengan menggunakan model Mind Maping. Model ini merupakanmodel pembelajaran yang cocok untuk diaplikasikan dalam pembelajaran menuliskarena menurut Buzan, (2020:4) *Mind Mapping* adalah cara termudah untukmenempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak.Ini berarti memudahkan siswa memulai untuk menulis karena saat otak mengingatinformasi biasanya dilakukan dalam bentuk gambar , warna-warni, simbol, bunyi dan perasaan. Ini sesuai dengan model Mind Map yang cara kerjanyamenggunakan gambar, simbol, warna, dan garis.

Keaktifan siswa dalam belajar diamati melalui analisis sehinggamenghasilkan temuan. Dari temuan tersebut dapat diketahui pengaruh penerapanmodel Mind Map terhadap kemampuan siswa menulis karangan narasi. Secarasederhana kerangka penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangkan konseptual sebagai berikut:

**PembelajaranMenulisDeskripsi**

MenggunakanStrategi Mind Mapping

BelumMenggunakanStrategi Mind Mapping

Pretest

Postest

HasilAnalisis Data

Temuan

TidakBerpengaruh

Berpengaruh

**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir**

* 1. **Hipotesis Penelitian**

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang berposisi sebagai variabel independent (X) adalah *Strategi Mind Mapping* , berkedudukan sebagai variabel dependent (Y) adalah Keterampilan menulis deskripsi tema lingkungan sahabat. Berdasarkan teori diatas, dapat dirumuskan rumusan hepotesis dalam dalam penelitian ini yaitu “Adanya pengaruh *Strategi Mind Mapping*Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas V SD Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di SD Negeri 101931 Perbaungan”.

1. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan statistik tentang parameter populasi atau diartikan sebagai pengumpulan mengenai keadaan populasi (parameter) yang diuji kebenarnnya berdasarkan data yang diperoleh. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis yang dapat diajukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis V SD SD Negeri 101931 Perbaungan

Ha :Ada pengaruh positif dan signifikan pada penggunaan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Keterampilan Terhadap Keterampilan Menulis V SD Negeri 101931 Perbaungan